

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran sangat berpengaruh tinggi pada keberhasilan peserta didik dalam memahami materi bahan ajar. Guru dituntut untuk memiliki kecakapan dan kreatifitas dalam melaksanakan tugasnya memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Hal tersebut dibutuhkan dalam rangka mengelola kelas sehingga peserta didik merasa nyaman, tidak mudah bosan, dan semangat dalam mengikuti pelajaran lebih meningkat. Hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran PAIKEM, yakni pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan menyenangkan. Selaras dengan uraian di atas adalah penggunaan pendekatan pembelajaran Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif). “Pembelajaran Kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar”.<sup>1</sup>

Salah satu dari penerapan model pembelajaran kooperatif adalah metode *snowball drilling*. Metode ini dikembangkan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari membaca bahan-bahan bacaan. Dalam penerapan ini, peran guru adalah mempersiapkan paket soal-soal pilihan ganda dan menggelindingkan bola salju berupa soal latihan dengan

---

<sup>1</sup>[http://buning\\_pap.staff.uns.ac.id/files/2014/07/kooperatif.doc](http://buning_pap.staff.uns.ac.id/files/2014/07/kooperatif.doc), diakses tanggal 02/07/2014

cara menunjuk/mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal.

Menurut Melvin L. Silberman, dalam *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, mengemukakan tentang adanya kekhawatiran dari guru terhadap penerapan metode-metode pembelajaran aktif yang dapat menghabiskan banyak waktu.<sup>2</sup> Hal tersebut yang mungkin dapat menyebabkan tidak tercapainya seluruh bahan ajar. Namun juga perlu disadari akan lebih mengkhawatirkan lagi terhadap hasil belajar siswa yang hanya mengandalkan keberhasilan dari segi kognitifnya saja. Padahal pada Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi orientasi tidak hanya baik dari segi penguasaan konsepnya saja, namun juga adanya peningkatan dari segi afektif (sikap) serta psikomotor (praktek/perilaku).

SD Negeri 1 Pelem merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Desa Jatisrono, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. Penulis mengadakan wawancara dengan guru PAI di sekolah tersebut tentang permasalahan yang terkait dengan pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI menurun, khususnya kelas V. Dikhawatirkan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini mungkin disebabkan karena guru dalam mengajar kurang tepat memilih metode pembelajaran yang sesuai di kelas tersebut, sehingga perlu metode yang tepat dan menarik bagi siswa. Dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan sebuah metode

---

<sup>2</sup> L. Silberman, Melvin (diterjemahkan oleh Muttaqien Raisul). 2009. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, hal. 32.

pembelajaran yakni *snowball drilling* karena metode ini lebih menarik untuk siswa SD, dengan maksud membantu meningkatkan motivasi pembelajaran di kelas pada siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan menerapkan metode *snowball drilling*, dapat dipergunakan untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran yang aktif, yakni siswa sebagai subjek belajar, serta timbul sikap sosial yang berimplikasi pada sikap kooperatif yakni adanya interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Drilling* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pelem Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2014-2015”.

## **B. Fokus Penelitian Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dikhususkan pada usaha peningkatan motivasi belajar PAI melalui metode *snowball drilling* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Pelem Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri

## **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah peningkatan motivasi belajar PAI melalui metode *snowball drilling* di Sekolah Dasar Negeri 1 Pelem Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri pada siswa kelas V?

2. Kesulitan apakah yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran dengan metode *snowball drilling* pada pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri 1 Pelem Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri pada kelas V?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Pelem Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri pada kelas V dengan menggunakan metode *snowball drilling*?
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam menggunakan metode *snowball drilling* pada penerapan pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri 1 Pelem?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara positif dalam kegiatan pembelajaran PAI. Kontribusi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis untuk menambah khasanah keilmuan dibidang pembelajaran PAI.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi Peneliti, sebagai pengetahuan dalam rangka mengembangkan kemampuan dalam proses pembelajaran.
  - b. Bagi siswa, penggunaan metode *snowball drilling* dapat menjadikan suasana belajar menyenangkan, siswa menjadi aktif, menikmati belajar, dan motivasinya lebih meningkat.

- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tertentu yang dialami oleh siswa, menambah pemahaman tentang arti pentingnya sebuah pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk merumuskan kebijakan yang mengarah pada peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.
- e. Bagi pembaca, sebagai wawasan pendidikan serta dapat digunakan sebagai referensi karya ilmiah lanjutan.

**f. Sistematika Penulisan**

Selanjutnya untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka dikelompokkan dalam lima bab, yang masing-masing bab mempunyai keterkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan.

Untuk lebih jelasnya maka sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama: dalam bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab kedua : dalam bab ini berisi landasan teori yang menguraikan motivasi belajar, pendidikan agama Islam, metode pembelajaran PAI di SD, metode *snowball drilling*.

Bab ketiga: dalam bab ini berisi metode penelitian yang menguraikan jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, tahap penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian.

Bab keempat: dalam bab ini berisi laporan hasil penelitian yang menguraikan tindakan pendahuluan, pelaksanaan siklus, pembahasan keseluruhan.

Bab kelima: dalam bab ini berisi penutup yang menguraikan simpulan dan saran.